

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Keberhasilan pendidikan karakter di Madrasah melibatkan semua komponen (*stake Holder*) baik itu kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, pembina dan civitas Madrasah termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu regulasi pelaksanaan kegiatan, kurikulum, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, pembiayaan, pelaksanaan aktivitas kokurikule, pemberdayaan dan sarana prasarana.

Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan pada pembahasan hasil penelitian tampak bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Himpunan Dai Siswa berkontribusi positif terhadap penanaman nilai-nilai karakter mulia siswa. Bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS berkontribusi positif terhadap pembentukan dan pengembangan karakter siswa, hal ini menunjukkan bahwa dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengetahuan, pelaksanaan, dan pembiasaan dapat meningkatkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS memberi sumbangan yang berarti bagi pendidikan karakter kemuliaan siswa. Itu ditunjukkan adanya kontribusi dari kegiatan malam bina iman dan takwa (MABIT), Dai Muda, kajian kitab, pelatihan seni hadroh, peringatan hari besar islam, hari santri nasional, penggalangan infak, pembiasaan salam senyum sapa, tadarus Al Quran, doa bersama dll yang dapat dikatakan mencerminkan nilai-nilai karakter mulia siswa. nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS secara global mencerminkan karakter mulia siswa, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif berfikir, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, komunikatif, cintai damai, senang membaca, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggungjawab.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi dalam penelitian ini ada beberapa saran yang berhubungan dengan pendidikan karakter kemuliaan melalui kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS berbasis pengetahuan, pelaksanaan, dan pembiasaan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengimplemetasikan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS hendaknya melibatkan peran serta pondok pesantren sehingga upaya pendidikan karakter siswa semakin optimal.
2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler HIMDAIS, pembina hendaknya mengembangkan model yang lebih inovatif, melibatkan partisipasi aktif siswa, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa karena seluruh dimensi manusia terlibat dengan diberikan materi yang kongkrit, bermakna, serta relevan dalam konteks kehidupan (*student activr learning, contextual learning, inquirybased learning, integrated learning*)